



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manusia adalah makhluk sosial yang cenderung untuk hidup bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisasi kegiatannya dalam mencapai tujuan tetapi karena keterbatasan kemampuan menyebabkan mereka tidak mampu mewujudkan tujuan tanpa adanya kerjasama. Hal tersebut yang mendasari manusia untuk hidup dalam berorganisasi. Banyak bentuk organisasi dalam kalangan masyarakat, salah satunya adalah organisasi nirlaba (*non-profit*).

Organisasi nirlaba adalah organisasi bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tadi, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata.

Organisasi *non-profit* merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang perannya terasa menjadi penting sejak era reformasi. Tanpa disadari, dalam kehidupan sehari-hari ini semakin banyak keterlibatan organisasi *non-profit*, salah satunya adalah keterlibatan dalam bidang pendanaan pendidikan yang diakibatkan banyaknya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



orang yang belum mampu memperoleh pendidikan. Salah satu pengelolaan organisasi *non-profit* dalam bidang pendanaan pendidikan yang signifikan adalah pada proses penerimaan calon anak asuh. Penerimaan calon anak asuh dalam organisasi *non-profit* yang bergerak dalam bidang pendanaan pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya penerimaan calon anak asuh yang dikelola secara profesional maka akan meningkatkan standar dan kualitas dari organisasi *non-profit* tersebut.

Seperti halnya yayasan vihara Mudita Center, yayasan tersebut merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang keagamaan. Dalam yayasan Mudita Center, terdapat berbagai sub-organisasi seperti Mudita Parent, Mudita Youth, Mudita Kids, Mudita Art, serta Mudita Love Children, yang bertujuan menciptakan generasi muda yang berkualitas dalam konteks penguasaan ilmu pengetahuan serta moral dan etika. Mudita Love Children memiliki unit (atau cabang) yang tersebar di Tangerang, Jambi, serta Jakarta Barat, yang bertugas untuk mencari pendaftar serta membina anak-anak yang telah diterima sebagai anak asuh. Pusat Mudita Love Children terletak di Mudita Center, Jakarta Utara, dimana pengurus-pengurus pusat hanya mengurus proses penerimaan anak yang diterima dari masing-masing unit serta mengunjungi masing-masing unit untuk melakukan pengendalian terhadap proses pembinaan anak asuh.

Di Pusat Mudita Love Children, proses kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan-kegiatan administratif seperti penerimaan dokumen dan penerbitan dokumen, hingga pembayaran biaya-biaya yang harus diselesaikan oleh pengurus secara efektif. Kriteria proses yang dilaksanakan secara efektif adalah data-data pendaftaran dari calon anak asuh diterima oleh bagian sekretaris, kemudian kondisi kehidupan serta lingkungan kehidupan calon anak asuh harus diamati oleh tim survey, dan barulah tim verifikasi mengambil keputusan mengenai diterima atau ditolaknya calon anak asuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut untuk menjadi anak asuh, dan ini semua dapat diselesaikan dalam kurun waktu maksimal dua bulan. Namun, dalam Mudita Love Children sering terjadi keterlambatan penyampaian keputusan akhir selama sekitar 2-8 bulan, yang dapat disebabkan keterlambatan penerimaan dokumen antar-tim, misalnya dari sekretaris ke tim survey, atau dari tim survey ke tim verifikasi, dan bahkan bisa juga karena suatu hambatan dalam tim verifikasi sendiri, dalam proses pengolahan data calon anak yang mengajukan beasiswa sehingga proses pemberian beasiswa terhadap calon anak asuh dapat tertunda dari satu semester hingga satu tahun akademik hanya karena menunggu surat keputusan dari organisasi.

Mengingat Mudita Love Children Pusat merupakan organisasi yang berwenang memberikan atau membayar uang sekolah dan uang kebutuhan untuk perlengkapan studi anak-anak maka pusat dan unit harus sinkron dalam penyampaian informasi dan dokumen. Salah satu permasalahan yang pernah terjadi adalah terlambatnya komunikasi (terlambatnya penyampaian informasi penting) atau kesalahpahaman dalam komunikasi antara pusat dan unit yang mengakibatkan salah satu anak asuh diberhentikan dari proses studi oleh sekolah mereka selama 2-3 bulan akibat terlambatnya pembayaran uang sekolah.

Mudita Love Children juga harus melaksanakan pembinaan anak-anak asuh untuk memastikan anak-anak tidak hanya dibekali pendidikan akademis saja, tetapi juga etika yang baik. Pembinaan oleh pusat dilaksanakan 1 kali dalam sebulan, sedangkan oleh unit sendiri 2 kali sebulan. Tetapi karena unit-unit yang terletak berjauhan, pengurus dari pusat seringkali tidak dapat hadir untuk pembinaan di setiap unit, sehingga terkadang jadwal pembinaan bisa tertunda. Oleh karena itu perlu juga dilakukan penyelarasan tujuan antara semua unit dengan pusat dengan tujuan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semua yang dilakukan dapat tersinkronisasi dan dapat lebih cepat proses penyelesaiannya.

Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian mengenai proses penerimaan anak asuh guna memperlancar proses pendidikan calon anak asuh dengan mengambil judul pada skripsi ini "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM ATAS PROSES PENERIMAAN ANAK ASUH DI MUDITA LOVE CHILDREN".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah-masalah yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengumpulan dan pemrosesan data di Mudita Love Children menyebabkan keterlambatan?
2. Apakah sistem penerimaan anak asuh berjalan di Mudita Love Children sudah efektif?
3. Apakah sistem penerimaan anak asuh yang saat ini dijalankan di Mudita Love Children telah memenuhi kebutuhan *user*?

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis hanya membatasi masalah pada hal berikut ini:

1. Apakah sistem penerimaan anak asuh berjalan di Mudita Love Children sudah efektif?



2. Apakah sistem penerimaan anak asuh yang saat ini dijalankan di Mudita Love Children telah memenuhi kebutuhan *user*?

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi penelitian dan ruang lingkup pembahasannya sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada organisasi non-profit Mudita Love Children.
2. Bagian yang diteliti adalah pada proses penerimaan anak asuh di Mudita Love Children pusat dan unit.
3. Data penelitian yang dipakai adalah data pada proses penerimaan anak asuh di Mudita Love Children pusat dan unit pada periode 2012-2015.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: ” Apakah sistem informasi penerimaan anak asuh pada Mudita Love Children sudah efektif dan mampu memenuhi kebutuhan *user*?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperjelas pembagian tanggung jawab dan wewenang antar tim.
2. Untuk memperbaiki sistem berjalan untuk menyelesaikan masalah keterlambatan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagi Organisasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat bagi organisasi, dimana organisasi mendapatkan masukan atau bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem penerimaan anak mereka dan dalam memperbaiki kinerja pengurus apabila terdapat masalah pada prosedur yang dijalani.

2. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan juga untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam pelaksanaan sistem informasi pada organisasi non-profit untuk menciptakan aktivitas operasional yang efektif dan efisien.

3. Bagi Pembaca

Dapat berguna dalam memberikan informasi mengenai proses penerimaan anak asuh pada organisasi non-profit sehingga dapat menjadi masukan yang berguna nantinya. Selain itu penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi yang memberikan arahan secara jelas sehingga dapat memberikan gambaran untuk penelitian akan subsistem organisasi non-profit di masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.